

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang tercantum dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Kehadiran pembelajaran PJOK salah satunya penting untuk menunjang kebugaran siswa dan menyadarkan siswa akan pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. “seorang siswa yang memiliki tubuh yang bugar maka dia akan mampu menjalani segala aktivitas fisik sehari-hari tanpa adanya keluhan kelelahan yang berarti. kondisi bugar seperti ini merupakan gambaran dan keadaan fisik seseorang dalam melakukan aktivitasnya secara rutin serta mampu mengatasi stress dari lingkungan yang dapat mengganggu kesehatannya” (Tarigan, 2017, hlm. 29).

Pada saat ini dunia sedang mengalami sebuah pandemi yaitu Covid-19, menurut WHO virus ini dapat menyerang hewan dan manusia yang menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga yang lebih berat dan akut. Dengan munculnya pandemi seluruh aktivitas terkena imbasnya, salah satu contohnya yaitu diterapkannya *social distancing* atau menjaga jarak ketika berkegiatan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, dalam proses persekolahanpun tidak luput dari dampak *social distancing* ini yaitu dengan diterapkannya sistem persekolahan secara daring dan luring.

Sesuai dengan surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *coronavirus disease* pelaksanaan pembelajaran menjadi secara daring. Dalam penerapannya saat ini wilayah dengan level 4 PPKM masih dalam pelaksanaan daring sedangkan pada level 3 hingga 1 saja yang dapat melaksanakan pembelajaran secara luring yang tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah diterbitkan oleh Kemdikbud yaitu pada Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa Darurat *Coronavirus Disease* atau Covid-19.

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam prosesnya sistem daring dan luring ini memunculkan masalah dan kesulitan baik dari pihak orang tua, siswa maupun guru, salah satu contohnya yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, biasanya dalam pembelajaran ini selalu terjadi pembelajaran tatap muka (*offline*) karena diharuskannya mempraktekan aktivitas jasmani yang diawasi langsung oleh guru dan berhubungan dengan berbagai peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Berbeda dengan sistem daring yang mengharuskan pembelajaran berjalan secara *online* dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki siswa maupun guru, bukan hanya daring dalam masa pandemi ini luringpun memiliki kendala tersendiri karena peralatan yang terbatas dan tidak diperbolehkan penggunaannya secara bergantian sedangkan masing-masing siswa belum tentu memiliki peralatan yang mendukung untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran yang menerapkan sistem daring peneliti banyak menemukan permasalahan dalam belajar mengajar contohnya di SMPN 1 Kota Bandung yang menerapkan sistem pembelajaran secara daring, banyak ditemui siswa pada saat dimulainya pembelajaran PJOK dengan penggunaan video pembelajaran, masih banyak siswa yang hanya mengisi daftar hadir saja dalam *google classroom* tanpa melihat video pembelajarannya, sering terjadinya keterlambatan siswa dalam mengisi daftar hadir sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dan ketika pembelajaran dilakukan dengan *zoom meeting* persentase kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran hanyalah setengahnya bahkan tidak lebih.

Ketika diakhir semester dalam pelaksanaan PAS (Penilaian Akhir Semester) masih banyak siswa yang melakukan tes praktek secara tidak optimal tanpa mengetahui gerakan yang benar dan ketika mengerjakan tes tertulis yang berupa soal-soal, hasil yang didapatkan siswapun tidak sesuai target.

Menurut Purnama D. & Sutapa P. (2020) mengenai efektivitas pembelajaran PJOK secara daring siswa merasa pembelajaran berjalan efektif hanya saja dalam hal kebugaran jasmani siswa kurang merasakan manfaatnya. Dalam jurnal penelitian menurut Haryanto, H. Y., Arif, S. (2021) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran daring ini dikatakan baik.

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari data, fakta dan kasus tersebut peneliti berencana untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan persepsi siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring dengan secara luring, sehingga peneliti dapat mengetahui seperti apa perbedaan persepsi atau pandangan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring dan secara luring yang diterapkan saat ini khususnya dalam pembelajaran PJOK karena pada tujuannya melalui pembelajaran PJOK siswa akan mendapat manfaat khususnya pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan persepsi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan secara daring dengan secara luring.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti yaitu untuk Mengetahui perbedaan persepsi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan secara daring dengan secara luring.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian diharapkan terdapat manfaat, berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian diatas, manfaat penelitian antara lain:

- 1) Secara teoritis
 - a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dari teori-teori pendidikan jasmani dalam menemukan metode baru dalam pembelajaran secara online.
 - b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang ingin lebih mendalami mengenai dampak pembelajaran PJOK secara daring dan luring.
- 2) Secara praktis
 - a) Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran daring dan luring terhadap hasil pembelajaran PJOK.

Dede Ramahidayat, 2022

***PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya metode pembelajaran secara daring dan luring.
- c) Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui opini atau persepsi siswa terhadap pembelajaran secara daring dan luring yang menimbulkan berbagai permasalahan di bidang pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan secara spesifik melalui subbagian, sehingga dalam penulisannya dapat lebih terarah. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

1) BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai tahap pendahuluan dari penelitian ini yang berisikan tentang:

- a) Latar belakang penelitian
- b) Rumusan masalah penelitian
- c) Tujuan penelitian
- d) Manfaat penelitian
- e) Struktur organisasi penelitian

2) BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis menulis teori dan memasukkan teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian yaitu:

- a) Hakikat persepsi
- b) Hakikat pembelajaran
- c) Hakikat pendidikan jasmani
- d) Kerangka berfikir
- e) Hipotesis

3) BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini penulis memaparkan alur dari penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a) Metode penelitian
- b) Desain penelitian

Dede Ramahidayat, 2022

**PERBEDAAN PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING
DENGAN SECARA LURING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c) Populasi dan sampel penelitian
 - d) Instrumen Penelitian
 - e) Teknik pengumpulan data
 - f) Teknik analisis data
- 4) BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini membahas dua hal utama yaitu (1) Hasil penelitian berdasarkan hasil dari pengolahan data dan hasil analisis data sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat, dan (2) pembahasan dari temuan penelitian untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

- 5) BAB V: Simpulan dan Saran

Pada bab ini yaitu membahas tentang penafsiran terhadap hasil dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dijadikan referensi bagi bidang keilmuan yang terkait.